

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi berperan penting dalam memudahkan pekerjaan manusia. “Teknologi Informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, menghasilkan, dan menyebarkan informasi” (Basuki, 1991). Saat ini, hampir setiap Lembaga memanfaatkan teknologi informasi termasuk perpustakaan. Perpustakaan adalah lembaga yang harus selalu mengikuti perkembangan dan teknologi karena informasi yang tersedia di perpustakaan harus selalu *Up to Date*. Hal tersebut sesuai dengan hukum ilmu perpustakaan yang ke-5 menurut Ranganathan yaitu “*Library is a growing organism*” (Rohana & Adryawin, 2019). Perpustakaan adalah organisme yang hidup dan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi dalam lingkungannya.

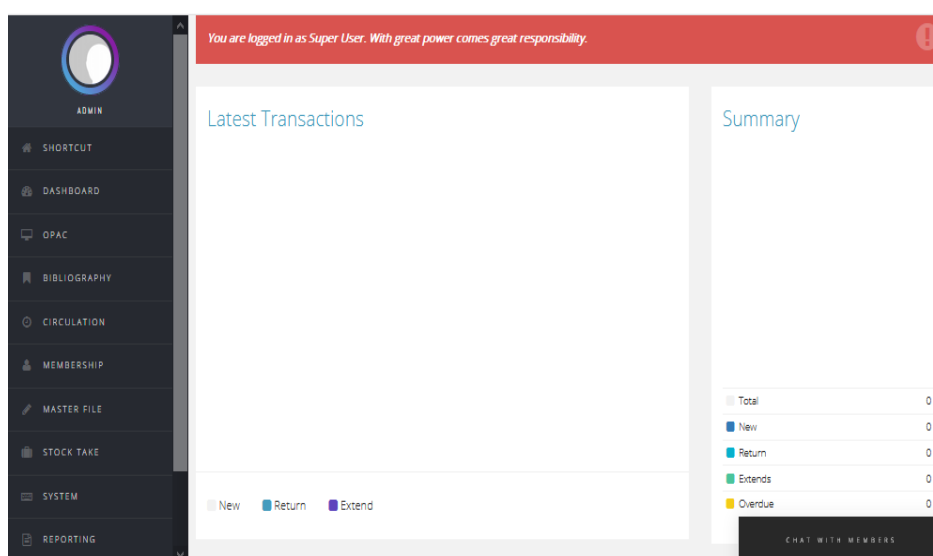
Penggunaan sistem otomasi perpustakaan merupakan salah satu bentuk implementasi pemanfaatan teknologi Informasi pada perpustakaan. Pengertian otomasi perpustakaan yaitu

“Otomatisasi perpustakaan (*library automation system*) adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan, dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan, dan menyajikan informasi.” (LaxmanPendit, 2008)

Berdasarkan pengertian tersebut dengan memanfaatkan perangkat aplikasi komputer untuk menunjang aspek bidang pekerjaan di perpustakaan, kegiatan pelayanan dan pengolahan informasi oleh pustakawan menjadi lebih efektif dan efisien.

Aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) merupakan salah satu *Open Source Software* (OSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan skala kecil hingga skala besar. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2007 (Ridho, 2018). Aplikasi ini telah banyak digunakan diberbagai negara. Jumlah pengguna

aplikasi di Indonesia pada awal tahun 2020 mencapai 1932 pengguna (Comunity, 2020). SLiMS versi 8 Akasia merupakan rangkaian dari perkembangan dan penyempurnaan aplikasi SLiMS. Versi ini memiliki cukup banyak fitur pada halaman kerja (*back office*) untuk memudahkan kegiatan pengolahan dan pelayanan di perpustakaan. Menu yang tersedia antara lain *Bibliography*, *Membership*, *Circulation*, *Stock Take*, *Reporting*, *Serial Control*, *Reporting*, dan *Serial Control*. Berikut merupakan tampilan antarmuka halaman kerja (*Back office*) SLiMS versi 8 Akasia.



Gambar 1. Antarmuka halaman kerja SLiMS Versi 8 Akasia

Desain antarmuka pengguna memainkan peran penting untuk mewakili tujuan dibuatnya perangkat lunak tersebut (Madan & Dubey, 2012). Desain antarmuka menjadi sangat penting mengingat semakin efektif dan efisien suatu desain, semakin betah pula user untuk berlama-lama di website tersebut. *Analisis Usability* perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi sebuah tampilan website (Lohse & L, 1999). Usability merupakan kunci dalam pengembangan aplikasi perangkat lunak yang sukses (Madan & Dubey, 2012). *Usability* adalah suatu tolak ukur sebuah kualitas yang mengkaji serta mengukur seberapa mudah tampilan (*interface*) digunakan oleh pengguna (Nielsen J. , 1994). Sedangkan menurut Menurut (International Organization of Standardization, n.d.), tujuan merancang dan mengevaluasi sistem, produk, dan layanan untuk *usability* adalah memungkinkan pengguna mencapai tujuan secara efektif, efisien dan dengan kepuasan, dengan mempertimbangkan konteks penggunaan. Oleh karena pengertian tersebut analisis *usability* pada sebuah tampilan antarmuka perlu dilakukan

untu mengetahui sejauh mana tingkat efektifitas dan efisien tampilan antarmuka tersebut. Ada beberapa metode yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan analisis *Usability* salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Nielsen's Attributes of Usability* (NAU). Terdapat lima indikator yang dimiliki NAU untuk mengukur dan menganalisis *Usability* yaitu *Learnability*, *Efficiency*, *Memorability*, *Errors*, dan *Satisfaction* (Nielsen, n.d.).

Analisis dan Usability Testing pada desain antarmuka aplikasi SLiMS pernah dilakukan sebelumnya untuk mengukur kualitas antarmuka katalog daring SLiMS pada perpustakaan BNPB dan untuk menciptakan purwarupa antarmuka baru (Kangko, 2018). Namun penelitian tersebut hanya terbatas pada tampilan antarmuka katalog daring SLiMS saja belum sampai pada pengukuran kualitas antarmuka halaman kerja (*back office*) SLiMS. Selain itu terbatasnya jumlah penelitian yang membahas *Usability* antarmuka aplikasi SLiMS juga menjadi salah satu faktor pendorong untuk melakukan penelitian ini. Alasan tersebut meletar belakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang *Analisis Usability* untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi pada antarmuka (*back office*) SLiMS versi 8 Akasia. metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Nielsen's Attributes of Usability.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil uji Analisis *Usability* antarmuka *back office* SLiMS versi 8 Akasia melalui metode kuisisioner *Nielsen' Attributes of Usability* (NAU)

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis *Usability* antarmuka *Back office* SLiMS versi 8 Akasia melalui metode kuisisioner *Nielsen' Attributes of Usability* (NAU)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada bidang praktisi

1. Terukurnya kualitas antarmuka bagian *Back office* SLiMS versi 8 Akasia.

Manfaat Pada bidang akademik

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan antarmuka aplikasi perpustakaan, khususnya perpustakaan berbasis SLiMS.
2. Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi mahasiswa Universitas YARSI.

Manfaat non praktisi dan akademik

1. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam hal pengukuran *usability* pada sistem otomasi perpustakaan.